

ABSTRAK

PENGOLAHAN MOTIF MENGGUNAKAN TEKNIK *ROTATION* ESCHER DENGAN INSPIRASI RAGAM HIAS BATIK GARUTAN UNTUK DIAPLIKASIKAN PADA PRODUK FESYEN

Oleh
HANA KAMILA WIBOWO
NIM : 1605174103
(Program Studi Kriya)

Adanya potensi pengolahan modul motif non-geometri dengan komposisi teknik *tessellation* Escher, khususnya penggunaan teknik *rotation*. *Tessellation* adalah proses pembuatan bidang dua dimensi dengan menggunakan unsur geometri yang direpetisi tanpa celah. Karya motif M.C. Escher berupa bentuk motif non-geometris yang terinspirasi dari bentuk objek hidup. Disisi lain, Indonesia juga memiliki ragam hias kain nusantara yang menggunakan unsur non-geometri, yakni terdapat pada batik Garutan. Ragam hias batik Garutan memiliki unsur penyusunan non-geometri seperti unsur penyusunan yang terdapat pada teknik *tessellation* Escher. Tujuan pada penelitian ini adalah menciptakan komposisi motif baru yang lebih bervariasi dengan efek radial yang akan diaplikasikan pada produk *fashion*.

Pada penelitian ini, menggunakan metode kualitatif yang dilakukan dengan menggunakan data berupa studi pustaka untuk melengkapi penelitian, kemudian dilanjutkan dengan melakukan eksperimen pengolahan motif secara digital menggunakan inspirasi ragam hias batik Garutan. Hasil eksperimen yang dihasilkan akan diaplikasikan dengan teknik *surface design*, berupa *digital printing* yang akan dikembangkan menjadi produk *fashion* sesuai dengan konsep dan target market.

Hasil eksplorasi pada penelitian ini akan menghasilkan variasi motif baru dengan komposisi motif berupa efek radial, dengan bentuk modul non-geometri dan komposisi geometri. Teknik yang digunakan adalah teknik *rotation Escher* dengan inspirasi ragam hias kain batik Garutan. Pengolahan variasi motif yang dilakukan membawa kesan etnik modern, yang akan diaplikasikan ke dalam produk *fashion*.

Kata Kunci : Batik Garutan, Motif, Produk *Fashion*, *Tessellation*, Teknik *Rotation Escher*.